

KATALOG BPS: 1101002.1107081

Statistik Daerah Kecamatan **Meureubo** **2011**

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MEUREUBO
2011

<http://acehbanjarkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MEUREUBO 2011

Katalog BPS : 1101002.1107081

Ukuran Buku : 18 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 19 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Meureubo

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Meureubo

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Meureubo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Meureubo.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Johan Pahlawan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Syarbeni, M. Si



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Meureubo Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo Tahun 2011.

Publikasi ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari pendataan Isian KCDA dengan responden Kepala Desa yang dilaksanakan di setiap Desa pada bulan April 2011 untuk kondisi data bulan Desember 2010. Disamping itu juga terdapat beberapa data yang diperoleh dari instansi terkait di tingkat kabupaten/SKPD seperti data-data pada sektor pertanian, perdagangan dan industri.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Bapak Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Meureubo yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Meureubo

Darliansyah, A.Md



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	7. Pertanian	7
2. Pemerintahan	2	8. Pertambangan dan Energi	10
3. Penduduk	3	9. Transportasi dan Komunikasi	11
4. Pendidikan	4	10. Industri Pengolahan	12
5. Kesehatan	5	11. Perdagangan	13
6. Perumahan	6		

Sepanjang tahun 2010 terjadi curah dan hari hujan yang lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

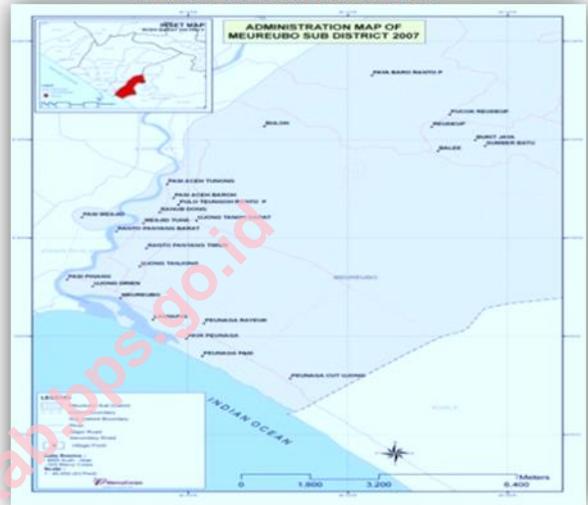
Geografis Kecamatan Meureubo terletak antara $4^{\circ}7'145''$ dan $4^{\circ}12'10''$ Lintang Utara serta antara $96^{\circ}8'20''$ dan $96^{\circ}16'40''$ Bujur Timur berbatasan langsung sebelah Utara dengan Kecamatan Pante Cermin, sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia, sebelah Barat dengan Kecamatan Johan Pahlawan, sebelah Timur dengan Kabupaten Nagan Raya, dengan luas kecamatan 112,87 Km² dengan Kota Kecamatan Desa Meureubo.

Secara administrasi, terdapat 26 Desa dan 82 Dusun dalam kecamatan ini. Menurut topografi wilayahnya, terdapat 17 desa yang terletak di daratan, 6 desa terletak di lereng dan 3 desa terdapat di lembah.

Sepanjang tahun 2008-2010 terjadi peningkatan suhu udara rata-rata dari 26,2° menjadi 26,7° dengan kelembapan udara yang juga mengalami perubahan dari 86 persen menjadi 87 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan. Curah hujan pada tahun 2008 sebesar 326,3 mm per tahun mengalami penurunan pada tahun 2009 yaitu sebesar 255,1 mm pertahun dengan hari hujan sebanyak 15 hari di tahun 2008 menjadi 14 hari di tahun 2009.

Sedangkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan 397,3 mm pertahun curah hujan dan hari hujan menjadi 26 hari. Untuk kecepatan angin mengalami penurunan sepanjang tahun dari 5,17 menjadi 2,58 Demikian juga tekanan udara mengalami kenaikan dari 1.001,2 atm menjadi 1.010,3 atm di tahun 2010.

Peta Kecamatan Meureubo



Persentase Gampong Menurut Topografi

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Dataran	17	65.4
Lereng	6	23.1
Lembah	3	11.5
Jumlah	26	100

Statistik Geografi dan Iklim Meureubo

Uraian	Satuan	2008	2009	2010
Luas	Km ²	112,87	112,87	112,87
Suhu Udara Rata-rata	°C	26,2	26,5	26,7
Tekanan Udara	Atm	1,010,2	1,010,1	1,010,3
Kelembaban Udara	%	86	86	87
Kecepatan Angin	Knot	5,17	3,0	2,8
Curah Hujan	mm	326,3	255,1	397,3
Hari Hujan	hari	15	14	26

PEMERINTAHAN

Pendidikan sebagian besar pejabat kecamatan adalah Sarjana dengan umur rata-rata diatas 40 tahun dan pendidikan Geuchik sebagian besar adalah tingkat SLTP. Kecamatan Meureubo terdiri dari 2 Kemukiman, 26 Desa dan 82 Dusun.

Tingkat Pendidikan dan Umur Pejabat Kecamatan Meureubo Tahun 2010

Jabatan	Umur	Pendidikan
Camat	47	S1
Sekcam	28	S1
Kasi Pemerintahan	47	SLTA
Kasi Kessos	44	S1
Kasi Ketertiban dan Keamanan	49	SLTA
Kasi Pelayanan Umum	54	SLTA
Kasi Ekonomi Pembangunan	45	S1

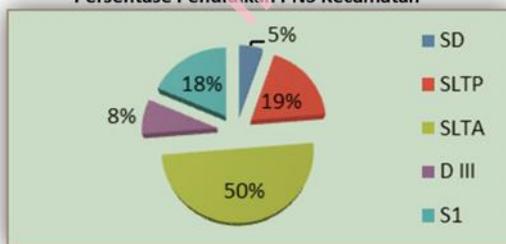
Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan tingkat Pendidikan

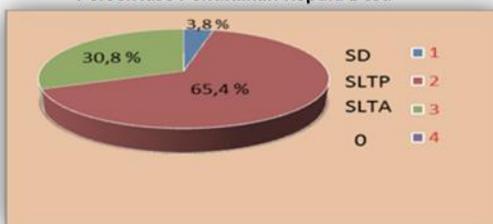
Uraian	2010
Menurut Jenis Kelamin	
Laki-laki	30
Perempuan	8
Total	38
Menurut Pendidikan	
SD	2
SLTP	7
SLTA	19
D III	3
S1	7
Total	38

Sumber: Kantor Kecamatan Meureubo 2011

Persentase Pendidikan PNS Kecamatan



Persentase Pendidikan Kepala Desa



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Dalam menjalankan roda Pemerintahan Kecamatan agar berjalan dengan baik sehingga terwujudnya pemerintahan yang Good Government, sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pejabat yang mengemban amanah tersebut, Dilihat dari tingkat pendidikan, yang berpendidikan S1 berjumlah 4 orang dan tingkat SLTA 3 orang, Pemerintahan Kecamatan dipimpin oleh Camat, dibantu Sekretaris Kecamatan dan Kepala Seksi berjumlah 5 orang, sedangkan dari tingkat umur umumnya pejabat Kecamatan Meureubo berumur diatas 40 tahun.

PNS kantor Camat Meureubo keseluruhan berjumlah 38 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 30 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Dari tingkat pendidikan, Sebagian besar PNS berpendidikan SLTA, yaitu sebesar 50% pegawai berpendidikan SLTA, 18% berpendidikan S1, 8% berpendidikan DIII, 5% berpendidikan SD, dan sisanya 19% berpendidikan SLTP. Dari jumlah pegawai tersebut di atas, diharapkan pemerintahan kecamatan dapat berjalan lancar dan melayani masyarakat dengan baik.

Di Kecamatan Meureubo terdapat 26 Desa yang definitif, 82 Dusun dan 2 Mukim. Aparatur desa dalam kecamatan ini terdiri dari 26 orang Kepala Desa, 26 orang Sekretaris Desa, 82 orang Kepala Dusun dan 78 orang Kepala Urusan Desa. Bila dilihat dari tingkat pendidikan Kepala Desa di Kecamatan Meureubo, jumlah Kepala Desa yang berpendidikan tingkat SD berjumlah 1 orang, tingkat SLTP 17 berjumlah orang, tingkat SLTA berjumlah 8 orang dan tingkat Diploma/Sarjana tidak ada. Maka oleh sebab itu tingkat pendidikan Kepala Desa umumnya sangat rendah, hal ini harus menjadi perhatian kepada Pemerintah ke depan.

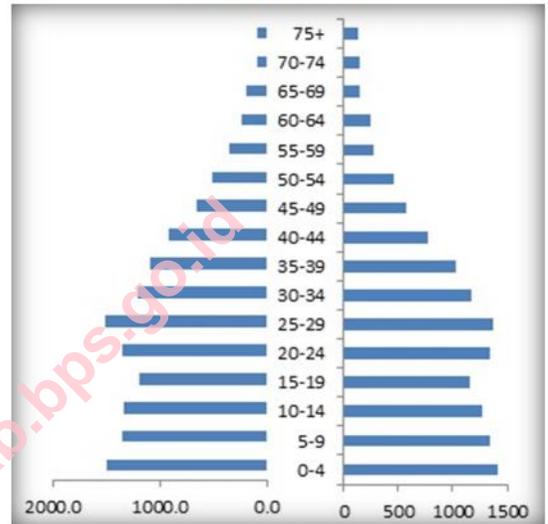
Sepanjang Tahun 2009-2010 Penduduk Kecamatan Meureubo mengalami Pertumbuhan sebesar 2,63% dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 235 jiwa/Km²

Piramida penduduk sebagai cerminan distribusi kelompok umur penduduk Kecamatan Mureubo dapat dikategorikan tipe ekspansive yang mempunyai ciri masih dominannya penduduk usia menengah dan usia muda serta masih besarnya angka kelahiran dan Migrasi. Angka kelahiran dan Migrasi di Kecamatan Meureubo relatif meningkat yang ditandai dengan lebih banyaknya penduduk usia 25-24 dan usia 0-4 tahun dibanding penduduk usia 5-9 tahun. Penduduk Kecamatan Meureubo bila dilihat menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2010 terdapat 13.168 jiwa laki-laki dan 12.771 jiwa perempuan dengan Seks ratio jenis kelamin adalah 105.39. Artinya, dari setiap 100 perempuan terdapat 105 laki-laki.

Bertambahnya angka kelahiran dan migrasi membuat jumlah penduduk Kecamatan Meureubo dari hasil Sensus Penduduk pada bulan Mei tahun 2010 mencapai 26.510 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,63 persen dari sebelumnya tahun 2009 sebesar 25,831 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan 2,89 pertumbuhan penduduk di tahun ini memang menurun, namun pertumbuhan tersebut masih terbilang wajar.

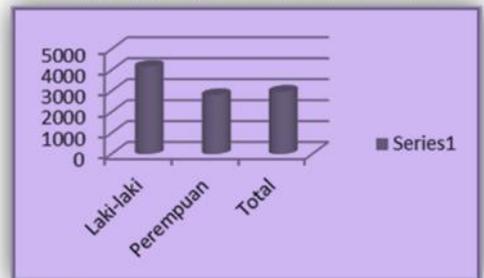
Dengan luas wilayah yang tidak berubah, penambahan jumlah penduduk tersebut menyebabkan tingkat kepadatan penduduk terus bertambah setiap tahunnya. Tingkat Kepadatan Penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ada. Pada tahun 2010 tercatat setiap 1 km² dihuni oleh 1.370 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Desa Paya Peunaga dengan nilai 374 jiwa/km², sedangkan yang terendah adalah Desa Pucok Reudep yang tiap kilo meter persegiya dihuni hanya 8 jiwa.

Piramida Penduduk



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Indikator Kependudukan Meureubo, 2010

Uraian	Satuan	2009	2010
Jumlah Penduduk	Jiwa	25,831	26,510
Pertumbuhan Penduduk	%	2,89	2,63
Kepadatan Penduduk	Jiwa/ Km ²	229	235
Sex ratio	%	2502.68	105.39

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

PENDIDIKAN

Secara keseluruhan jumlah sekolah terdapat 35 unit, guru 757 orang, murid 4589 orang dan kelas 277 unit. Tahun Ajaran 2010/2011 rasio murid-sekolah berkisar 121-195, rasio murid-kelas 21-30 dan rasio murid-sekolah berkisar 6-11

Jumlah Sarana Pendidikan di Kec. Meureubo Tahun 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
TK/RA	12	12	12
SD/MI	23	23	22
SMP/MTs	10	9	9
SMA/MA	6	4	4
AKADEMI/PT	1	1	1

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru di Kec. Meureubo, 2010



Jumlah Sekolah, Murid, Kelas dan Guru di Kecamatan Meureubo Tahun 2010

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Kelas	Jumlah Guru
SDN/M IN	21	2420	183	476
SDS/MIS	1	128	6	18
Jumlah	22	2548	189	494
SMPN/MTsN	7	1021	36	120
SMPS/MTsS	2	320	19	57
Jumlah	9	1341	55	177
SMAN/MAN	2	525	26	47
SMA S/MAS	1	108	5	22
SMKS	1	67	2	17
Jumlah	4	700	33	86

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mencapai kecerdasan dan kemajuan bangsa, oleh sebab itu sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia di setiap daerah. Khususnya Kecamatan Meureubo pada tahun 2010 telah memiliki 47 Sekolah yaitu TK/RA 12 unit, tingkat SD/MI Negeri berjumlah 21 dan SD/MI Swasta 1 unit, untuk tingkat SMP/MTs Negeri berjumlah 7 dan juga swasta 2 unit, sedangkan tingkat SMA/MA Negeri 2 unit dan swasta 1 unit, demikian juga SMKS 1 unit. Selanjutnya tingkatan Akademi/PT berjumlah 1 unit. Dari Tahun 2008-2010 tidak ada banyak terjadi penambahan sekolah, namun ada merger sekolah dasar yang sebelumnya 2 sekolah swasta menjadi 1 sekolah negeri sehingga totalnya pada tahun 2010 menjadi 22 unit dari sebelumnya tahun 2008-2009 23 unit, selanjutnya pada tingkat SMP juga terjadi pengurangan 1 sekolah yang pada tahun 2008 berjumlah 10 unit menjadi 9 unit pada tahun 2009/2010 karena ditutupnya 1 sekolah swasta, begitu juga pada tingkat SMA atas juga ada pengurangan dari 6 sekolah pada tahun 2008 menjadi 4 sekolah pada tahun 2009/2010 akibat merger sekolah, dari prasarana sekolah tersebut untuk Kecamatan Meureubo sudah sangat relevan jumlahnya.

Dilihat dari jumlah murid, sebagian besar masih berada pada sekolah dasar yaitu sebesar 2548 orang, sedangkan yang terendah berada pada tingkat sekolah SLTA/MA/SMK sebesar 700 orang. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan perbandingan jumlah guru dengan murid sangat menentukan, dalam tahun ajaran 2010/2011 pada tingkat sekolah dasar rata-rata guru mengajar 5 siswa, di tingkat SLTP tiap 7 siswa diajari oleh 1 orang guru sedangkan di tingkat SLTA/MA/SMK setiap guru mengajar 8 orang siswa. Bila dilihat dari jumlah kelas, ruang kelas terbanyak berada pada Sekolah Dasar sebesar 189 kelas, sedangkan terendah pada tingkat SLTA sebesar 33 kelas, perbandingannya yaitu untuk tingkat Sekolah Dasar rata-rata tiap kelas terdapat 13 orang murid, kemudian tingkat SLTP rata-rata tiap kelas terdapat 24 murid, sedangkan tingkat SLTA terdapat 21 murid untuk tiap kelasnya, jadi perbandingan jumlah perbandingan dengan murid sudah ideal dalam proses belajar mengajar.

Kesadaran akan Kesehatan semakin meningkat, hal ini didukung oleh tersedianya Sarana dan Tenaga yang memadai. Sepanjang tahun 2008-2010 angka indikator kesehatan berfluktuatif

Dalam peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sarana dan tenaga kesehatan merupakan 2 indikator penting yang tidak dapat dipisahkan. Di Kecamatan Meureubo sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 32 unit sedangkan tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak adalah Bidan sebesar 28 orang.

Untuk menuju keluarga yang sehat dan sejahtera derajat kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian khusus, terutama sang ibu. Setiap tahunnya persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana terus bertambah.

Selanjutnya pemeriksaan kehamilan amat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya angka yang fluktuatif untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan

Bila dilihat dari grafik jumlah Tenaga Kesehatan dapat dilihat bahwa Bidan menduduki urutan paling tinggi yaitu sebesar 28 orang, Dukun bersalin 18 orang, mantri kesehatan 6 orang dan dokter 2 orang.

Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Meureubo

Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
Puskesmas	1	Dokter	2
Pustu	6	Bidan	28
Praktek dokter	1	Mantri	6
Posyandu	32	Dukun Bersalin	18
Total	40	Total	54

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Indikator Kesehatan Kec. Meureubo

Uraian	2008	2009	2010
% Peserta KB	57,32	57,15	67,76
Penolong kelahiran			
% Dibantu tenaga kesehatan	85,09	69,87	67,9
Pemeriksaan Kehamilan			
% K1	87,5	75,22	92,7
% K4	88,6	73,07	79,3

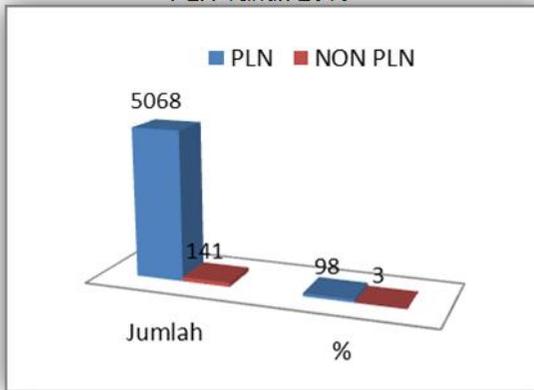
Grafik Tenaga Kesehatan



PERUMAHAN

Ada satu desa yang belum memiliki Listrik PLN, Akan tetapi sebagian besar Rumah Tangga sudah menggunakan listrik PLN, terdapat 3 jenis kualitas Rumah yaitu permanen, semi permanen dan tidak permanen.

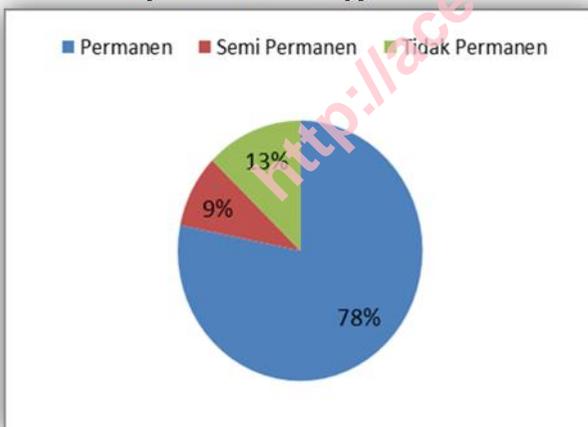
Jumlah Rumah Tangga Pengguna
PLN Tahun 2010



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

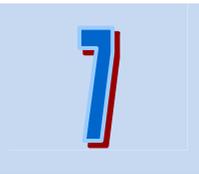
Di Kecamatan Meureubo belum semua desa sudah memiliki Listrik PLN. Ada satu desa yang sama sekali belum memiliki listrik PLN yaitu Desa Paya Baro Ranto Panjang, disamping itu masih terdapat beberapa Rumah Tangga yang tersebar di desa lain juga belum menikmati Listrik PLN. Terdapat 5068 Rumah Tangga (98%) yang menggunakan listrik PLN dan 141 Rumah Tangga (3%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat perekonomian sebagian masyarakat masih rendah.

Jenis Bangunan Rumah Tangga Tahun 2010



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2011

Pentingnya bangunan perumahan sebagai tempat tinggal dan sebagian kecil juga digunakan sebagai tempat usaha (Rumah Toko) merupakan sesuatu yang sangat urgen mengingat fungsinya sebagai tempat berlindung dan berteduh bagi Anggota Rumah Tangga. Dilihat dari segi kualitas bangunan terdapat 3 jenis bangunan Rumah Tangga yaitu permanen, semi permanen dan tidak permanen. Dalam KevBangunan Rumah Tangga permanen sebesar 4.074 (78%), semi permanen sebesar 473 (9%) dan sisanya tidak permanen sebesar 666 (13%).



Produksi padi sebagai makanan pokok masyarakat menurun di tahun 2010. Demikian juga dengan produksi kacang tanah, Jagung dan ubi kayu serta komoditi lainnya juga mengalami penurunan.

Dalam rangka menjaga stok dan stabilitas pangan di suatu daerah ketersediaan tanaman pangan mutlak sangat diperlukan. Untuk mencapai stabilitas dan ketersediaan stok tersebut, produksi tanaman pangan harus ditingkatkan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk. Dari grafik disamping terlihat bahwa padi dan kacang tanah merupakan produk unggulan di Meureubo. Luas tanaman padi sawah sebagai makanan pokok masyarakat terjadi penurunan di tahun 2010. Diakibatkan banyaknya areal sawah menjadi Non sawah di Tahun 2008 Luas tanam padi sawah mencapai 5947 hektar sedangkan pada tahun 2010 sebesar 3920 hektar. Sedangkan kacang tanah, jagung dan Ubi Kayu mengalami penurunan di tahun 2010.

Dari sepanjang tahun 2008-2010 Produksi komoditi padi sawah mengalami penurunan sedangkan Produksi kacang, jagung dan ubi kayu juga mengalami penurunan produksi yang berfluktuatif. Dari tabel di samping terlihat bahwa produksi padi sawah sepanjang tahun 2008-2010 terus mengalami penurunan.

Bila dilihat dari tingkat rata-rata produksi padi sawah, jagung, Kacang tanah dan ubi kayu tidak mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2008-2010. Selain 4 jenis tanaman pangan tersebut masih terdapat juga beberapa jenis tanaman pangan lainnya yang diusahakan namun luasnya hanya dalam skala kecil dan terbatas.

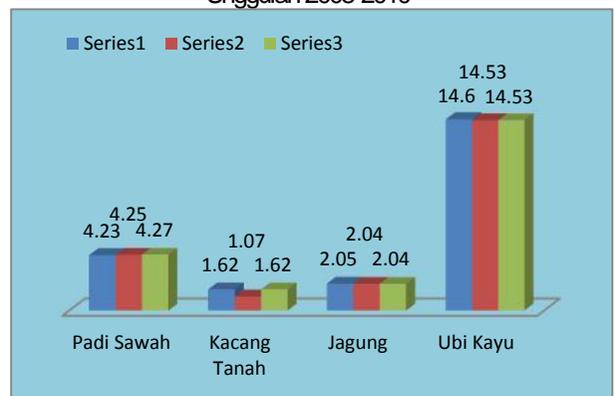
Luas Panen Tanaman Pangan Unggulan 2008-2010



Produksi Tanaman Pangan Unggulan 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Padi Sawah	5.947	4.299	3920
Kacang Tanah	196	93.96	81.15
Jagung	43	63.24	44.88
Ubi Kayu	73	305.13	87.2

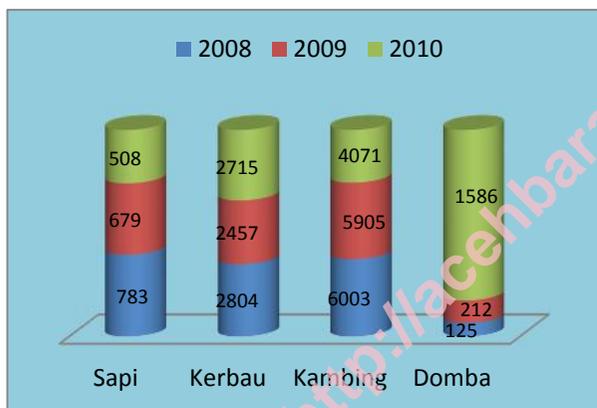
Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Unggulan 2008-2010



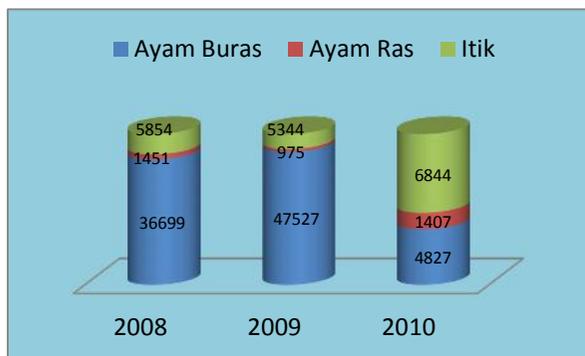
Produksi Tanaman Perkebunan Unggulan sepanjang Tahun 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Karet	381.13	949	949.47
Kelapa Sawit	1.365.40	8.505	8525.6
Kelapa Dalam	27.12	171	170.64

Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil Sepanjang Tahun 2008-2011



Populasi Ternak Unggas Sepanjang Tahun 2008-2011



Di samping ditanami tanaman buah-buahan seperti mangga, rambutan, jeruk, langsung, durian, sawo, jambu biji, pisang, pepaya, semangka, nangka, mangga, jambu dan sirsak di Kecamatan Meureubo juga terkenal akan produksi perkebunannya, terutama komoditi karet, kelapa sawit dan Kelapa Dalam. Tanaman ini ditanam oleh masyarakat dalam rangka sebagai mata pencaharian dan menopang kebutuhan ekonomi.

Akibat terjadinya kestabilan dan kenaikan harga karet, membuat produksi karet dari hasil perkebunan rakyat dan perkebunan besar terus bertambah setiap tahunnya dari 381.13 ton pada tahun 2008 menjadi 949.47 ton sepanjang tahun 2009-2010. Selama tahun 2010. Begitu juga terjadi pada komoditi kelapa sawit. Stabilitasnya harga tandan buah segar sawit membuat para pekebun sawit rakyat meningkatkan produksinya. Di Kecamatan Meureubo sebanyak 8525.6 ton kelapa sawit telah diproduksi selama tahun 2010.

Tingkat populasi ternak dan unggas di Kecamatan Meureubo terus mengalami peningkatan. Populasi ternak kerbau dan domba mengalami peningkatan di tahun 2010. Populasi Kerbau mencapai 2715 dan Domba sebesar 1586. Begitu juga dengan ternak unggas dimana itik mengalami populasi tertinggi mencapai 6844 ekor di tahun 2010. Begitu produksi daging kerbau, Kambing dan Ayam Ras yang terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan kenaikan permintaan konsumsi dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Di Kecamatan Meureubo terjadi peningkatan produksi budidaya perikanan sepanjang tahun 2008-2010. Di Kecamatan Meureubo terdapat 2 jenis budidaya Perikanan yaitu air tawar dan perairan umum



Ikan merupakan salah satu sumber protein dan sumber energi yang sangat diperlukan oleh tubuh. Sepanjang tahun 2008-2010 produksi perikanan di Kecamatan Meureubo mengalami peningkatan dan stabil.

Dari segi ekonomi budidaya ikan khususnya ikan Mas, Nila dan lele sangat menguntungkan karena mempunyai daya jual yang sangat tinggi, dengan demikian selain dapat memenuhi kebutuhan protein, budidaya perikanan juga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

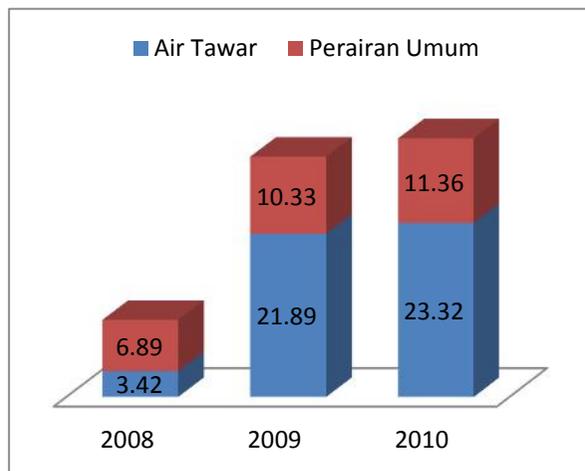
Di Kecamatan Meureubo selain Perikanan Budidaya terdapat juga produksi ikan yang non budidaya. perikanan non budidaya merupakan ikan yang diambil di alam tanpa memerlukan perlakuan khusus baik dilaut, sungai dan rawa. Terdapat 2 jenis ikan dilihat dari habitatnya yaitu ikan air tawar dan ikan perairan umum.

Tahun 2008 produksi ikan air tawar sebesar 3.42 ton dan ikan perairan umum sebesar 6.89 ton sedangkan pada tahun 2010 produksi ikan air tawar sebesar 23.32 ton dan produksi ikan perairan umum sebesar 11,36 ton. Dari grafik di samping jelas terlihat bahwa produksi ikan air tawar dan perairan umum terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2009-2010.

Produksi Ikan Menurut Jenis Tahun 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Mas	2,2	5,15	5,15
Nila	1.04	4,75	4,99
Lele	0.18	0,42	0,46

Produksi Ikan Menurut Habitat Tahun 2008-2010



Jumlah Lokasi dan Jenis Tambang di Kecamatan Meureubo Tahun 2010

Gol	Jenis	Banyak Lokasi
A	Batu bara	2
B	Emas Plaser	2
C	Sirtu	3
Jumlah		7

****Tahukah Anda ****

Di Kecamatan Meureubo terdapat 7 lokasi tambang berupa bahan galian Golongan A, B dan C. Dari hasil penelitian ahli Geologi potensi minyak dan gas bumi banyak ditemukan di wilayah Meureubo.

Jumlah desa Menurut Jenis Penerangan Jalan Utama

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Listrik Pemerintah	16	62
Non Pemerintah	4	15
Tidak ada Penerangan	6	23
Jumlah	26	100

Potensi sumber daya mineral yang terdiri dari bahan galian golongan A, B dan C merupakan kekayaan sumber daya alam yang tak ternilai harganya. Di Kecamatan Meureubo terdapat 7 lokasi penambangan yaitu bahan galian golongan A terdapat 2 lokasi penambangan batu bara yang kini telah di eksplorasi dan sangat diminati oleh para investor, kemudian bahan galian golongan B terdapat 2 lokasi berupa penambangan emas plaser yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dilakukan dengan cara tradisional, serta bahan galian golongan C terdapat 3 lokasi berupa Sirtu yang dijumpai di sepanjang aliran sungai (DAS) Meureubo dan dieksploitasi dengan swadaya masyarakat.

Dari data diatas, kandungan bahan tambang golongan A dan bahan tambang galian golongan B seperti batu bara dan emas, bahan galian golongan C yang banyak terdapat di Kecamatan Meureubo belum dikelola secara professional dan optimal. Potensi tersebut perlu terus dikembangkan dan dieksploitasi secara baik dengan menarik investor serta memperhatikan juga kelestarian lingkungan demi kesejahteraan masyarakat. Selain itu di Wilayah Kecamatan Meureubo juga mengandung minyak dan gas bumi, yang bersifat potensi dengan indikasi keberadaanya diperkirakan melalui pendekatan kajian struktur geologi. Namun belum ada investor yang menanamkan modalnya.

Belum semua desa di Kecamatan Meureubo sudah mempunyai Listrik PLN, hanya 16 desa (62%) yang mempunyai Penerang jalan utama dari listrik pemerintah, 4 desa (15%) non pemerintah dan 6 desa (23%) yang tidak mempunyai penerangan jalan utama desa.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi jalan utama Desa yang sudah di aspal sebesar 62% dari total Desa. Jumlah Desa yang sudah mempunyai penerang jalan bersumber dari listrik pemerintah sebesar 62%. Keberadaan sinyal HP kondisi sinyal kuat sekitar 50% dan sinyal lemah 50 %

Kondisi Jalan Utama

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Aspal	16	62
Kerikil/Batu	9	35
Tanah	1	4
Jumlah	26	100

Keberadaan Penerangan Jalan

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Listrik Pemerintah	16	62
Non Pemerintah	4	15
Tidak ada Penerangan	6	23
Jumlah	26	100

Keberadaan Sinyal HP

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuat	13	50
Lemah	13	50
Tidak ada	0	0
Jumlah	26	100

Infrastruktur jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting untuk peningkatan perekonomian masyarakat, dengan jalan yang bagus maka dalam memasarkan hasil pertanian dan perdagangan jadi lancar. Ada 16 Desa (62%) yang kondisi jalan utamanya sudah diaspal, sebanyak 9 Desa (35%) jalan utamanya masih berupa kerikil/batu dan sebanyak 4 Gampong (4%) masih berupa tanah.

Penerangan jalan utama Desa sangat penting untuk kelancaran aktivitas di malam hari. Di Kecamatan Meureubo ada 16 desa (62%) yang mempunyai penerangan jalan Listrik Pemerintah, sebanyak 4 desa yang mempunyai Listrik Non Pemerintah, selain itu ada 6 desa yang belum mempunyai penerangan jalan utama.

Di Kecamatan Meureubo masyarakat tidak mempunyai telfon kabel, sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat adalah *Hand Phone (HP)*. Keberadaan sinyal HP di desa dalam kondisi Kuat sebanyak 13 desa (50%) dan kondisi sinyal lemah sebanyak 13 desa (50%).

INDUSTRI PENGOLAHAN

Kemajuan Industri pengolahan dapat meningkatkan tingkat pendapatan ekonomi. Sepanjang tahun 2009-2010 industri pengolahan mengalami penurunan sebesar 1%

10

Dalam meningkatkan kemajuan industri kecil maupun menengah yang diusahakan oleh masyarakat, sangat dipengaruhi oleh adanya ketersediaan bahan baku baik berupa hasil pertanian, perkebunan dan perdagangan. Selain itu pemasaran yang baik juga sangat mempengaruhi permintaan akan produksi industri tersebut. Oleh sebab itu bila permintaan produk industri tinggi, maka produksi hasil industri juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pelaku industri.

Dilihat dari tabel disamping pada tahun 2010 jumlah industri di Kecamatan Meureubo tercatat sebanyak 220 unit usaha dengan rincian sebanyak 122 unit industri tradisional, 38 unit industri makanan, 29 unit industri jasa dan 31 unit industri konstruksi.

Di Kecamatan Meureubo bila dilihat dari tingkat perubahan keberadaan industri menurut jenis, tahun 2009 industri tradisional sebanyak 120 unit sedangkan tahun 2010 tercatat sebanyak 122 unit, dengan demikian industri ini mengalami peningkatan sebesar 2%. Industri makanan tahun 2009 berjumlah 28 unit sedangkan tahun 2010 tercatat sebanyak 38 unit, keberadaan industry ini juga mengalami peningkatan sebesar 36%, juga industri jasa tahun 2009 berjumlah 25 unit sedangkan tahun 2010 sebanyak 29 unit jadi mengalami peningkatan 16% dan industri konstruksi mengalami penurunan dimana tahun 2009 49 unit sedangkan tahun 2010 31 unit jadi mengalami penurunan 37%.

Jumlah Industri Menurut Jenis
Tahun 2010

Jenis Industri	Jumlah
Industri Tradisional	122
Industri Makanan	38
Industri Jasa	29
Industri Konstruksi	31
Jumlah	220

****Tahukah Anda ****

Di Kecamatan Meureubo terdapat 220 Industri yang terdiri dari Industri Tradisional 122 unit, Industri Makanan 38 unit, Industri Jasa 29 unit dan Industri Konstruksi 31 unit.

Perkembangan Industri Sepanjang
Tahun 2009-2010

Jenis Industri	2009	2010	Perubahan (%)
Tradisional	120	122	2
Makanan	28	38	36
Industri Jasa	25	29	16
Konstruksi	49	31	-37
Jumlah	222	220	-1

PERDAGANGAN

Tahun 2010 terdapat 382 unit Sarana Perekonomian Rakyat sedangkan jumlah Koperasi yang ada sebanyak 39 unit mengalami peningkatan 18%

Sarana Perekonomian Rakyat Tahun 2010

Uraian	Jumlah
Kios Kelontong	249
Warung Makan/Minum	130
Pasar Rakyat	3
Jumlah	382

****Tahukah Anda ****

Di Kecamatan Meureubo pada Tahun 2010 terdapat 382 Sarana Perekonomian Rakyat dan 39 jenis Koperasi.

Jumlah Koperasi Tahun 2009-2010

Jenis Koperasi	2009	2010
Hutan Rakyat	-	1
Pegawai Negeri	1	2
Perkebunan	1	1
Pertanian	6	6
Pondok Pesantren	-	1
Angkatan Darat	3	2
Wanita	5	8
Perikanan	3	3
Peternakan	2	2
Kerajinan	2	2
Jasa	2	2
Serba Usaha	4	5
Unit Desa	4	4
Jumlah	33	39

Market/Pasar merupakan salah satu sarana perekonomian dimana tempat terjadinya perputaran uang serta transaksi antara produsen dan konsumen. Dalam hal ini produsen menyediakan barang yang dibutuhkan oleh konsumen oleh karena itu keberadaan pasar sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam tabel disamping dapat dilihat dalam Kecamatan Meureubo terdapat 382 Sarana Perekonomian Rakyat dengan rincian Kios Kelontong sebanyak 249 unit, Warung Makan/Minum sebanyak 130 unit dan Pasar Rakyat sebanyak 3 unit.

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan. Di kecamatan Meureubo terdapat 13 jenis koperasi dimana pertumbuhannya terus meningkat sepanjang tahun 2009-2010. Yang mengalami pertumbuhan diantaranya Koperasi Wanita dimana tahun 2009 berjumlah 5 unit sedangkan tahun 2010 berjumlah 8 unit. Secara keseluruhan keberadaan koperasi mengalami peningkatan sebesar 18% dengan rincian tahun 2009 sebanyak 33 unit dan tahun 2010 sebanyak 39 unit.

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH

TELP. (0655) 7009023

email: bps1107@bps.go.id

Homepage : <http://acehbaratkab.bps.go.id>